

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN IBU HAMIL
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PREEKLAMPSIA
DI RSU ANNA MEDIKA MADURA**

SKRIPSI



Oleh :

DICKY PUTRA STIA ARDIANSYAH
NIM. 19142010012

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN IBU HAMIL
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PREEKLAMPSIA
DI RSU ANNA MEDIKA MADURA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Keperawatan



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN IBU HAMIL
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PREEKLAMPSIA
DI RSU ANNA MEDIKA MADURA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

DICKY PUTRA STIA ARDIANSYAH

NIM. 19142010012

Telah disetujui pada tanggal:
1 September 2023

Merlyna Suryaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0712128702



**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN IBU HAMIL
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PREEKLAMPSIA
DI RSU ANNA MEDIKA MADURA**

Dicky Putra Stia Ardiansyah¹, Merlyna Suryaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep².

- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura
- 2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

*Email: Putradicky195@gmail.com

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan penyakit sistemik yang ditandai oleh adanya hipertensi dan dapat disertai oleh adanya peningkatan resistensi pembuluh darah, disfungsi endotel yang difus, proteinuria, dan koagulopati. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD AMM pada 10 orang ibu hamil di dapatkan 5 ibu hamil (50%) dengan pengetahuan kurang, 3 ibu hamil (30%) dengan kategori pengetahuan cukup dan 2 ibu hamil (20%) dengan kategori pengetahuan baik. Tujuan dari penelitian adalah menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Poli Kandungan Rsu Anna Medika Madura dan tindakan ibu hamil pencegahan.

Desain penelitian menggunakan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 38 responden. Jumlah sampel yang diambil yaitu 38 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Uji statistik menggunakan uji Distribusi Frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil dalam kategori kurang sebanyak 9 responden (23,7%), cukup 22 responden (57,9%) dan kategori baik 7 responden (18,4%). Adapun hasil dari tindakan upaya pencegahan preeklampsia dalam kategori kurang sebanyak 1 responden (2,6%) dan kategori baik sebanyak 37 responden (97,4%).

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah referensi mengenai upaya pencegahan ibu hamil terhadap preeklampsia.

Kata kunci: *Pengetahuan, Pencegahan, Preeklampsia*

**THE OVERVIEW OF KNOWLEDGE AND ACTIONS OF PREGNANT
WOMEN
IN AN EFFORT TO PREVENT PREECLAMPSIA
AT RSU ANNA MEDIKA MADURA**

Dicky Putra Stia Ardiansyah¹, Merlyna Suryaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep².

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

*Email: Putradicky195@gmail.com

ABSTRACT

Preeclampsia is a systemic disease characterized by hypertension and can be accompanied by increased vascular resistance, diffuse endothelial dysfunction, proteinuria, and coagulopathy. From the results of a preliminary study conducted at AMM Hospital on 10 pregnant women, 5 pregnant women (50%) with less knowledge, 3 pregnant women (30%) with sufficient knowledge category and 2 pregnant women (20%) with good knowledge category. The purpose of the study is to describe the knowledge of pregnant women about preeclampsia and preventive actions of pregnant women at the Gynecology Poly clinic of Rsu Anna Medika Madura

The research design uses descriptive. The population of this study was pregnant women as many as 38 respondents. The number of samples taken was 38 pregnant women. Sampling technique using probability sampling with total sampling technique. Data collection techniques using questionnaire sheets . Statistical test using the Frequency Distribution test .

Based on the results of the study, it showed that the knowledge of pregnant women in the less category as many as 9 respondents (23.7%), enough 22 respondents (57.9%) and good category 7 respondents (18.4%). The results of preeclampsia prevention Effort in the less category as many as 1 respondent (2.6%) and the good category as many as 37 respondents (97.4%).

Based on the results of the study, it is expected that further researchers can add references to efforts to prevent pregnant women from preeclampsia.

Keywords: Knowledge, Prevention, Preeclampsia

Pendahuluan

Preeklampsia merupakan penyakit sistemik yang ditandai oleh adanya hipertensi dan dapat disertai oleh adanya peningkatan resistensi pembuluh darah, disfungsi endotel yang difus, proteinuria, dan koagulopati. Pemeriksaan protein urine yang dapat dilakukan pada ibu hamil merupakan salah satu jenis pemeriksaan laboratorium untuk mengidentifikasi adanya preeklampsia baik ringan maupun berat yang dapat mengarah pada keadaan eklampsia. (Pardede & Astri, 2022).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 diperkirakan setiap hari terdapat 934 kasus preeklampsia terjadi di seluruh dunia. Sekitar 342.000 ibu hamil mengalami preeklampsia. Preeklampsia menjadi salah satu penyebab utama kematian maternal di Indonesia. Data Kemenkes tahun 2015 di Indonesia kematian maternal 28,8 persen disebabkan oleh preeklampsia.

Diagnosis Preeklampsia ditegakkan berdasarkan adanya hipertensi (tekanan darah >140/90 mmHg) spesifik yang disebabkan kehamilan serta dengan gangguan system organ lainnya pada usia kehamilan diatas 20 minggu. Preeklampsia harus dikelola dengan baik sebelum timbulnya kejang (eklampsia) dan komplikasi yang mengancam jiwa lainnya (Warouw, 2016). Pengetahuan ibu hamil tentang gejala klinis serta tanda dari Preeklampsia berperan besar dalam deteksi dini Preeklampsia ini. Namun, masih banyak ibu hamil yang pengetahuannya masih kurang tentang preeklampsia. Pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas Lempake Samarinda sebanyak 8,5 persen kategori baik,

70,2 persen kategori cukup dan yang kategori kurang sebanyak 21,3 persen (Harianto, 2017).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD AMM pada 10 orang ibu hamil di dapatkan 5 ibu hamil (50% dengan pengetahuan kurang, 3 ibu hamil (30%) dengan kategori pengetahuan cukup) dan 2 ibu hamil (20%) dengan kategori pengetahuan baik.

Beberapa factor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia adalah factor pendidikan, Media massa/informasi, pendidikan kesehatan, sosial budaya dan ekonomi, Pengalaman sebelumnya, lingkungan dan usia, (Harianto, 2017).

Dampak dari preeklampsia bagi ibu hamil dapat menyebabkan penurunan kesadaran, apabila preeklampsia sudah parah biasanya disertai kejang. Dampak preeklampsia pada ibu bersalin menyebabkan perdarahan, kejang dan kematian, pada bayi menyebabkan asfiksia dan berat badan lahir rendah. Pada ibu nifas menyebabkan perdarahan masa nifas, edema paru, dan gagal ginjal, gangguan ginjal (Fatimah et al., 2022). Dampak jangka panjang juga bisa terjadi pada bayi yang akan dilahirkan dari ibu dengan preeklampsia, seperti berat badan lahir rendah akibat persalinan premature atau mengalami pertumbuhan janin terhambat, fetal distress, serta turut menyumbangkan besarnya angka morbiditas dan mortalitas perinatal (Andriani et al., 2022).

Salah satu mengurangi kejadian preeklampsia adalah dengan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan program promosi

kesehatan. Program promosi kesehatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Media promosi sangat erat kaitannya dengan daya tarik untuk dapat menarik perhatian, minat, dan pengaruh. Media promosi dapat yang sering digunakan leaflet. Media leaflet dapat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengubah perilaku positif di masyarakat. Leaflet merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan.(Fyrda, 2022). Selain menggunakan media leaflet, untuk memberikan informasi mengenai penyakit dan bahaya hipertensi pada kehamilan dalam rangka untuk meningkatkan tingkat pengetahuan penderita hipertensi kehamilan adalah dengan memberikan alat bantu visual berupa media video. Media ini merupakan media yang mengikuti perkembangan zama sekarang yang mencakup indera penglihatan dan pendengaran. Karakteristik media audio visual diantaranya terdapat gambar dan suara, sehingga mudah menarik perhatian (Arsyad, 2014).

Metode

Metode penelitian ini menggunakan analitik Deskriptif. Variabel independen Pengetahuan dan tindakan ibu hamil pencegahan preeklamsia dan variabel dependen pencegahan preeklamsia. Tekhnik penelitian yang digunakan simple random sampling dengan menggunakan lembar kuisisioner tentang pengetahuan. Uji statistik menggunakan Analisa deskriptif Distribusi frekuensi dengan responden sebanyak 40 ibu hamil

dan sampelnya sebanyak 36 responden.

Hasil

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	F	%
IRT	17	44.7
Wiraswasta	19	50.0
Guru	1	2.6
Perawat	1	2.6
Total	38	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa separuh/setengahnyamemiki pekerjaan sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 19 orang (50%). Pekerjaan responden Wiraswasta 17 (100.0%)

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	F	%
26>	13	34.2
36>	25	65.8
Total	38	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besar Usia responden yaitu 36> sebanyak 25 responden (65.8%).

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
SD-SMP	21	55.3
SMA	15	39.5
S1	2	5.3
Total	38	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar

pendidikan responden yaitu pendidikan SD-SMP sebanyak 21 responden (55.3%).

d. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Preeklamsia

Pengetahuan ibu hamil	F	%
Kurang	7	23.7
Cukup	22	57.9
Baik	9	18.4
Total	38	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 22 responden (57.9%)

e. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Tindakan Pencegahan Ibu Hamil Preeklamsia.

Pencegahan Ibu Hamil	F	%
Kurang	1	23.7
Cukup	22	57.9
Baik	7	18.4
Total	38	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan cukup pencegahan sebanyak responden Sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 22 responden (57,9 %).

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia di poli kandungan RSUD Anna Medika Madura

Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan pengetahuan Ibu Hamil Sebagian besar dalam kategori cukup sejumlah 22 (57.9%) hasil penelitian faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil yaitu pendidikan

Peneliti berpendapat pendidikan yang rendah dapat berdampak pada pengetahuan sehingga kekurangan Informasi dan pengalaman tentang informasi yang bersifat informal bagi seseorang bahkan pendidikan rendah dapat memberikan respon yang kurang rasional dari seseorang yang memiliki pendidikan tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Prasetya 2015).mengemukakan bahwa pendidikan yang rendah sangat mempengaruhi terjadinya preeklamsia. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pengetahuan tentang preeklamsia. Faktor pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas manusia. Dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik kualitas hidupnya .pendidikan yang rendah sangat mempengaruhi seseorang.

Di dukung oleh penelitian (Nurhasanah, 2019). Seseorang yang berumur produktif (muda) lebih mudah menerima pengetahuan dibandingkan seseorang yang berumur tidak produktif (lebih dewasa) karena orang dewasa telah memiliki pengalaman yang mempengaruhi pola pikir sehingga sulit diubah.

Gambaran tindakan ibu hamil dalam upaya pencegahan preeklamsia dipoli kandungan RSUD Anna Medika Madura

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden dengan tindakan upaya pencegahan preeklamsia dalam kategori baik sebanyak 38 responden (97,0%), dan

penanganan upaya pencegahan preeklamsia kategori kurang baik sebanyak 1 responden (2,6%).

Peneliti berpendapat tindakan yang baik dalam upaya pencegahan preeklamsia akan berdampak pada penurunan angka kejadian preeklamsia. Hal tersebut karena ibu hamil sudah mendapatkan informasi tentang upaya pencegahan preeklamsia dengan pengalaman hamalnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Rohman, 2018) yang mengatakan Pengalaman pribadi sebelumnya ibu hamil sudah mendapatkan informasi bagaimana cara melakukan pencegahan preeklamsia sehingga saat ini sudah bisa melakukan pencegahan lebih awal bahkan dari kebudayaan akan memberikan pengalaman pada seseorang untuk berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan.

Didukung dengan penelitian Notoatmodjo (2010), bahwa semakin banyak informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapat dari pembelajaran, pengalaman.

Kesimpulan

1. Ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan Cukup tentang preeklamsia dalam kategori rendah di RSUD Anna Medika Madura.
2. Ibu hamil hampir seluruhnya memiliki memilikitindakan pencegahan preeklamsia dalam kategori baik di RSUD Anna Medika Madura

Saran

Teoritis:

Disarankan untuk ibu hamil supaya meningkatkan pengetahuan dan pencegahan preeklamsia.

Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi terkait dalam ilmu keperawatan maternitas sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi tentang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil preeklamsia serta dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi terkait pentingnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil preeklamsia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil preeklamsia

Daftar Pustaka

Andriani, R., Murdiningsih, M., & Rahmadhani, S. P. (2022). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 137–147.
<https://doi.org/10.36729/Jam.V7i2.861>

Fatimah, S., Stianto, M., Fitriana, A., & Fatimah, S. (2022). Risk Factors Of Preeclamsia In Pregnant Women: Literature Review. *Well Being*, 7(1), 1–13.
<https://doi.org/10.51898/Wb.V7i1.153>

Fyrda, N. (2022). Edukasi Melalui Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Di Rumah Sakit Pertamina Umami Rosnati Banda Aceh Nadhyatul. 13(6), 639–644.

Harianto, Joanggi Wiriatarina. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2017, 5.1: 41–48.

Pardede, O. B., & Astri, N. D. (2022). *Jurnal Mitra Prima (Jmp)*. *Jurnal Mitra Prima (Jmp)*, 3(April), 3–5.
http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Mitra_Prima/Article/View/2531.